

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa menggunakan spektroskopi FT-IR dan  $^1\text{H-NMR}$  yang dilakukan, hasil isolasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder dari daun *Elaeagnus latifolia* merupakan senyawa golongan alkaloid indol ditandai dengan adanya peak melebar pada panjang gelombang  $3310 - 3350 \text{ cm}^{-1}$  yang menandakan gugus N-H.
2. Hasil uji aktivitas antibakteri ekstrak daun tumbuhan Khail-khail pada bakteri *S. enterica* dan *S. saprophyticus* menunjukkan zona hambatan yang tergolong tidak menghambat pada bakteri *S. enterica* serta lemah dan *resistant* (R) pada bakteri *S. saprophyticus*. Selain itu, nilai KHM dan KBM ekstrak pada bakteri *S. saprophyticus* yaitu masing-masing  $1250 \mu\text{g/mL}$ .

### 5.2. Saran

1. Perlu dilakukan isolasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder dari daun *Elaeagnus latifolia* ini dengan pelarut lainnya seperti n-heksan, metanol maupun etil asetat untuk mendapatkan hasil yang berbeda.
2. Perlu digunakannya jenis bakteri lainnya pada pengujian aktivitas antibakteri dari daun tumbuhan ini.

THE  
Character Building  
UNIVERSITY